



Doa Bapa Kami dan Keadilan Sosial



Kata Kunci: Dialog



Dia - lo -

(Allah) que
(saya) (Jembatan)

Penciptaan - Inkarnasi - Paskah



Wajah Allah

Gaya Sastra Narasi: Allah dalam sejarah (Dia)

Gaya Sastra Hukum: Allah pendorong kekudusan/kesempurnaan (Daya)

Gaya Sastra Mazmur: Allah dalam doa (Engkau)



wawasan Nusantara Allah

Menjaga ingatan bangsa:
membaca sejarah Indonesia

Menemukan Allah dalam sejarah
bangsa



Doa Bapa Kami

Tiga Versi Doa Bapa Kami

- Matus 6: 9 - 13
- Lukas 11: 2 - 4
- Didache



- Dua Bagian:
 - Permohonan untuk Allah
 - Permohonan untuk manusia
- Bagian Penghubung:
 - Di atas bumi seperti di dalam surga

Bagian doa Bapa
Kami



- Bapa: Abba. Banyak budaya menyapa Pencipta sebagai Bapa (Yahudi, Yunani -Zeus)
- Kekhasan Yesus: hanya menyapa Allah sebagai Bapa... dengan satu pengecualian

Bapa Kami yang Ada di Surga



- MAKNA TEOLOGIS:
- Doa Bapa Kami adalah perwahyuan diri Allah: Allah Bapa hanya dikenal berkat Allah Putra berkat daya Allah Roh Kudus
- Bapa Kami: Allah adalah Bapa segala ciptaan. Doa Bapa Kami dapat didoakan siapa saja.
- Relasi: Allah - Manusia, Bapa - Anak

Bapa Kami yang Ada di Surga



- KEADILAN
- Melihat Allah sebagai Bapa dan memperlakukan sesama sebagai saudara (Doa Syukur Agung X)

Bapa Kami yang Ada di Surga



Dimuliakanlah NamaMu

- Nama: citra atau gambaran diri. Allah jelas sudah kudus tetapi citra diri Allah belum tentu kudus karena tergantung pada manusia/kelompok manusia yang membawa citra itu.



Allah dibawa oleh bangsa Israel (Ul. 28:10).

- Dalam 10 Perintah Allah, bangsa Israel diwajibkan “menghormati nama Tuhan Allah”
- Tetapi Israel tidak mampu membawa nama Allah secara benar sehingga namaNya ternoda (Yeh.

Dimuliakanlah NamaMu



Dimuliakanlah NamaMu

- Ketidakmampuan bangsa Israel membuat Allah untuk turun tangan: menguduskan namaNya sendiri (Yeh. 36:23; Yes. 29:23)



- Allah adalah Dia yang terikat pada kebebasan manusia
- Manusia (diwakili bangsa Israel) tidak akan mampu menguduskan nama Allah dengan kekuatannya sendiri
- Kuduskanlah namaMu: mengingatkan Allah untuk memampukan pendoa menguduskan

Dimuliakanlah
NamaMu



- KEADILAN
- Tidak menggunakan nama Allah atau agama, kekudusan, dst sebagai alat untuk mendapatkan keuntungan pribadi

Dimuliakanlah
namaMu



Datanglah KerajaanMu

- Israel dikuasai bangsa asing karena kesalahannya sendiri (Ul. 28:36). Janji Allah untuk menjadi pemilik bangsa Israel menjadi sedikit kabur.



- Penjajahan ini melahirkan harapan: dikalahkannya bangsa asing (Yes. 49:26); suku-suku Israel dikumpulkan kembali (Yes. 43:5-6); YHWH akan kembali ke Sion (Yes. 52:8-9); Kemuliaan Israel dipulihkan (Yes. 45:23-25) dan para bangsa akan menyembah YHWH (Yes. 49:6-7)



Datanglah KerajaanMu

- Allah akan meraja pertama-tama tidak secara politis tetapi secara rohani: Allah akan merajai hati manusia (Ul. 30:1-8).



- Otoritas kebapaan Allah dilaksanakan dalam kerajaan: Allah meraja ketika segala kejahatan sirna.
- Meminta supaya kejahatan/ketidakadilan sirna: alasannya adalah keadilan Allah.
- Keadilan Allah terwujud dengan perubahan hati. Datanglah kerajaanMu:

Datanglah
KerajaanMu





Datanglah
KerajaanMu

- KEADILAN
- Sediakan waktu dan hati untuk doa setiap hari (baca KS, meditasi, dst)

- Allah dapat melakukan apapun yang Ia kehendaki (Mzm. 135:5-6)
- Tetapi di bumi, Allah memberi panggung pada kehendak manusia (Mzm. 115:16)
- Supaya kehendak Allah juga terjadi di dunia, tidak hanya di surga, Allah perlu memiliki hati manusia (Yer. 31:33)

Jadilah KehendakMu



- Menerima kehendak Allah: melihat kejadian secara 'nyata-objektif': jangan mencari kejadian yg sesuai harapan kita, tetapi harapkanlah untuk melihat kejadian apa adanya.
- Dengan membedakan apa yang kukehendaki dan jalannya peristiwa, kehendak Allah semakin

Jadilah KehendakMu



- KEADILAN
- Melihat penderitaan orang lain supaya tidak berfokus pada penderitaan sendiri

Jadilah KehendakMu



Rejeki. Kata aslinya ROTH,
artinya 1) segala
penopang hidup; 2)
ketergantungan: roti dari
tukang roti, tukang roti
dari petani gandum,
petani gandum dari bumi,
bumi dari Allah.

- Kel. 16: 4: setiap orang
mengambil sesuai
kebutuhannya
- Yesus memilih makanan
sebagai sarana

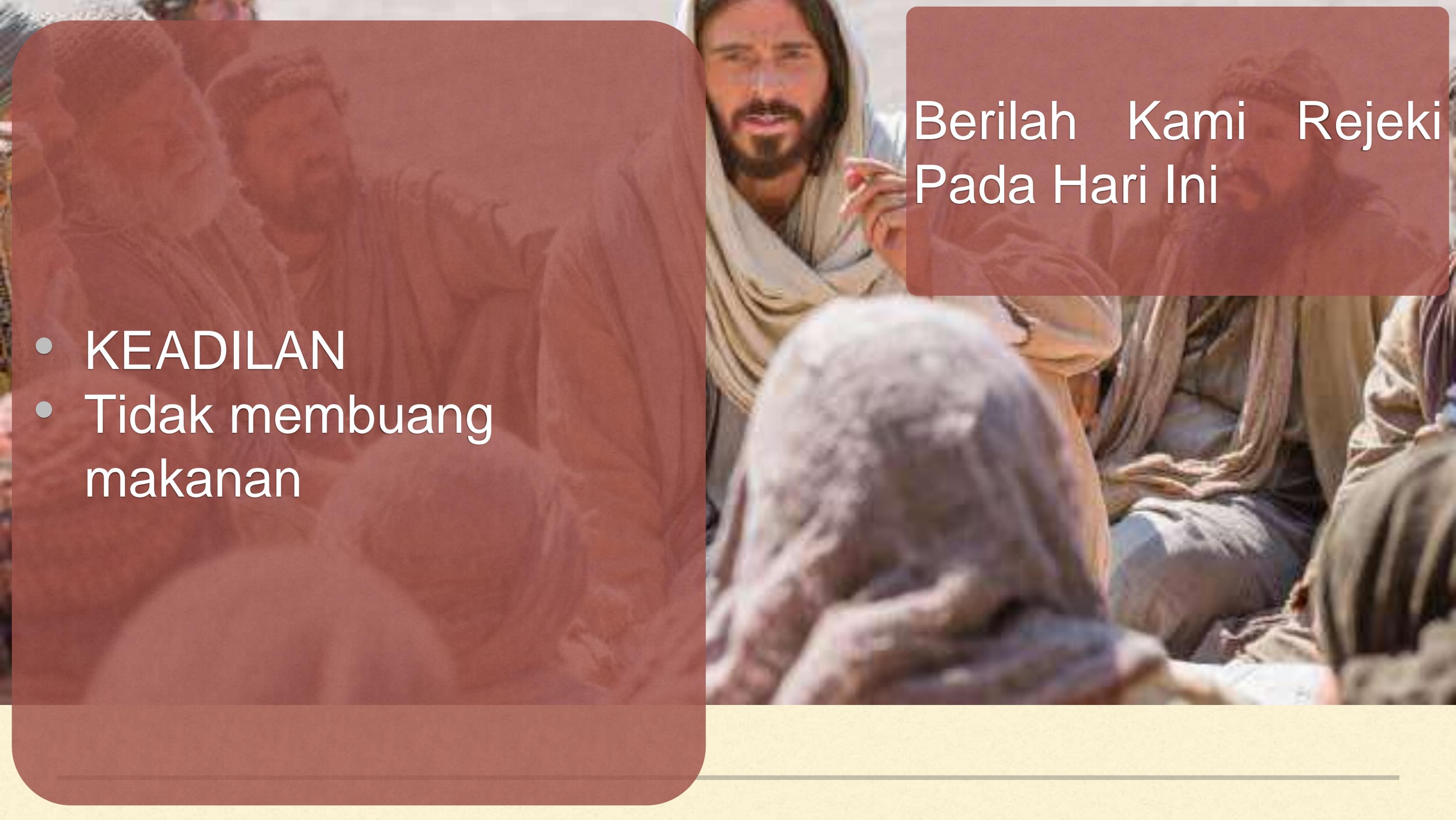
Berilah Kami Rejeki
pada Hari Ini



- MAKNA TEOLOGIS:
- Makanan adalah kehidupan: fisik dan rohani. Maka, kebutuhan rejeki 'hari ini' sangat penting untuk bertahan hidup. Tidak mengabaikan sesama.
- Hari ini: kesederhanaan. Semua sumber alam cukup asal manusia tidak serakah.

Berilah Kami Rejaeki
pada Hari ini





Berilah Kami Rejeki
Pada Hari Ini

- KEADILAN
- Tidak membuang makanan

- Dosa dipahami sebagai hutang. Semua orang berhutang: pada Allah, sesama, alam dan diri sendiri.

- Ampunilah kesalahan kami: meminta hutang-hutang kita diputihkan. Syarat: tidak mampu mengatasinya, maka minta belas kasih Allah.

- Tujuan: keseimbangan, keadilan.

Ampunilah Kesalahan Kami seperti Kamipun mengampuni yang bersalah kepada kami



- MAKNA TEOLOGIS:
- Hanya Allah yang dapat menghapus 'hutang'
- Penghapusan 'hutang' menciptakan keseimbangan
- Mengampuni (menghapus) hutang (dosa) orang lain juga menciptakan keseimbangan

Ampunilah Kesalahan Kami seperti Kamipun mengampuni yang bersalah kepada kami



- KEADILAN
- Lebih banyak membicarakan kebaikan orang lain daripada kesalahannya (berhenti gossip)

Ampunilah Kesalahan Kami seperti Kamipun mengampuni yang bersalah kepada kami



yang jahat.
ketidakhadiran keadilan
(nama Allah tidak
dikuduskan, Allah tidak
merajai hati, melawan
kehendak Allah, dst.)

- Cobaan: sebuah kenyataan yang tidak bisa ditolak: sudah ada di sana. Itu sebabnya, lima permohonan di atas dibuat karena ada ketidakadilan (kejahatan

Jangan masukkan
kami ke dalam
pencobaan tetapi
bebaskan kami dari
yang jahat

